

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sarang walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karenanya di budidayakan. Namun setiap usaha termasuk usaha ternak sarang burung walet tentunya tidak terlepas dari berbagai resiko khususnya dalam hal resiko keuangan meskipun jumlah produksinya cukup tinggi. Oleh karena itu peternak sarang burung walet harus memiliki gambaran tentang analisis pendapatan usaha yang dijalankan, tidak hanya terbatas pada bagaimana memelihara dan membudidayakan burung walet hingga menghasilkan sarang sebagai hasil utama produksi.

Undang-Undang No. 12 tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah merupakan salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa pengembangan otonomi Daerah di selenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, Pemerataan dan keadilan serta memerhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Otonomi yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada pemerintah daerah secara proposional.

Pemerintah pusat memberikan kesempatan dan kewenangan yang sangat luas bagi pemerintah daerah dalam menghimpun berbagai jenis pendapatan daerah yang konvensional yaitu dari pajak daerah dan retribusi daerah. Sejalan dengan kewenangan otonomi daerah tersebut pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber keuangan khususnya

untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan daerah melalui pendapatan Asli Daerah (PAD), mengingat PAD sangat penting dalam pemerintahan daerah sebagai cermin kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi. Kemandirian Daerah dalam PAD tidak hanya dalam menentukan jenis pungutan saja, tetapi daerah juga diberi keluasaan untuk menetapkan besarnya tarif atas pungutan sehingga akan mempengaruhi pada pengalokasian anggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Kabupaten Pasuruan adalah Kabupaten di Provinsi Jawa timur, Indonesia. Pusat pemerintahan berlokasi di Bangil, Pasuruan. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Probolinggo di Timur, Kabupaten Malang di selatan, Kota Batu di barat daya, serta Kabupaten Mojokerto di Barat. Kabupaten ini dikenal sebagai Daerah Perindustrian, Pertanian, dan Tujuan Wisata. Kompleks Pegunungan Tengger dengan Gunung Bromo merupakan atraksi utama di Kabupaten Pasuruan. Wilayah timur kabupaten Pasuruan termasuk ke dalam wilayah Tapal Kuda.

Perekonomian Daerah tidak hanya dari sektor Industri tetapi dari sektor pertanian dan pariwisata. Namun potensinya yang cukup besar akan penerimaan pajak masih belum tersentuh. Padahal semakin besar sumber pendapatan yang bersal dari potensi daerah dan bukan dari bantuan pemerintah pusat. Maka daerah akan semakin mampu untuk mensukseskan pembangunan di daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Sarang walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi oleh karenanya di budidayakan. Harga sarang burung walet cukup menggiurkan, sehingga banyak infestor atau pemilik modal membangun bangunan – bangunan rumah budidaya sarang burung walet,

modal yang sangat besar dengan resiko yang besar, tentunya akan sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan. Namun setiap usaha termasuk sarang burung walet tentunya tidak terlepas dari berbagai resiko khususnya dalam hal resiko keuangan meskipun jumlah produksinya cukup tinggi. Yang menjadi permasalahan dimana peternak tersebut belum mengetahui secara pasti biaya yang dikeluarkan dikarenakan tidak melakukan pembukuan dan peternak tidak mengetahui secara tepat pendapatan diperolehnya dari hasil panen yang didapat.

Agar penerimaan pemerintah terus meningkat sehingga dapat memperlancar pembangunan, maka pemerintah harus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang keuangan daerah yang dikelola secara efektif dan efisien, Dengan dasar pertimbangan ini, maka pemerintah daerah kabupaten Pasuruan sebagai pelaksana pemerintah di daerah secara efektif melakukan upaya pengembangan sumber-sumber pendapatan daerah seperti sarang burung Walet.

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA PERHITUNGAN SARANG BURUNG WALET PERSEORANGAN DENGAN MEMATUHI PELAPORAN PAJAK DAN PREDIKSI PENDAPATAN PAJAK SARANG BURUNG DI KABUPATEN PASURUAN”**

1.2 Rumusan masalah

Dalam skripsi ini penulis ingin membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui prediksi pendapatan dan biaya produksi usaha sarang burung walet?

2. Bagaimana cara perhitungan pendapatan pajak sarang burung walet pertahun?
3. Bagaimana perkembangan pendapatan pajak sarang burung walet di Pemerintahan Kabupaten Pasuruan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016?
4. Bagaimana Upaya pendapatan pajak sarang burung di pemerintahan kabupaten Pasuruan yang dianalisis dengan cara SWOT?
5. Bagaimana prediksi pendapatan pajak sarang burung di pemerintah kabupaten pasuruan tahun 2017 sampai dengan 2021?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pendapatan yang diperoleh sarang burung walet dan biaya produksi sarang burung walet.
2. Mengetahui cara perhitungan pendapatan pajak sarang burung walet pertahun?
3. Mengetahui perkembangan pendapatan pajak sarang burung di Pemerintah kabupaten Pasuruan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016?
4. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan pajak sarang burung walet di Pemerintahan Kabupaten Pasuruan yang dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT.
5. Mengetahui prediksi pendapatan pajak sarang burung walet di Pemerintahan Kabupaten Pasuruan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021?

1.4 Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat akan mengetahui cara pencatatan keuangan secara keseluruhan tentang pendapatan dan biaya pemeliharaan sarang burung walet yang tepat, dalam proses produksi sampai laba yang diperoleh.

2. Bagi Pemerintah

Daerah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan di dalam upaya-upaya untuk lebih meningkatkan PAD, terutama dalam hal penggalan sumber-sumber PAD khususnya pada sektor pajak daerah.

3. Bagi penulis

Dengan mengadakan penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari kedalam suatu praktek nyata di daerah untuk memperdalam pemahaman penulis mengenai teori tersebut khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dengan pajak daerah.

4. Bagi STIE MAHARDHIKA

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di STIE MAHARDHIKA khususnya bagi para mahasiswa atau pembaca lainnya yang memerlukan informasi-informasi tertentu dalam hubungan, dengan masalah yang dibahas oleh penulis tentang pajak sarang burung walet.

5. Bagi Pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat membantu pembaca sekalian dalam mengembangkan wawasan dan pemahamannya mengenai masalah perekonomian daerah.